

Hubungan Kebutuhan Psikologi Dasar dengan Motivasi Pendorong untuk Mendonorkan Darah Kembali di PMI Jakarta Utara = The Relationship between Basic Psychological Needs and Donor Motivation to Return to Donate Blood at Indonesian Red Cross North Jakarta

Nurul Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574113&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Ketersediaan darah yang cukup, aman, dan mudah diakses merupakan komponen vital dalam sistem pelayanan kesehatan. Salah satu faktor kunci dalam menjamin ketersediaan darah adalah keberadaan pendonor darah sukarela yang secara rutin melakukan donor darah. Motivasi untuk melakukan donor darah dapat dijelaskan melalui teori Self Determination Theory (SDT), yang menekankan pentingnya pemenuhan tiga kebutuhan dasar psikologis: otonomi (autonomy), kompetensi (competence), dan keterkaitan (relatedness). Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebutuhan psikologi dasar dengan motivasi pendonor darah untuk mendonorkan darah kembali di PMI Jakarta Utara. Metode: Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel diambil menggunakan metode consecutive sampling pada pendonor sukarela di PMI Jakarta Utara yang telah mendonorkan darah lebih dari satu kali. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga aspek kebutuhan psikologi dasar dengan motivasi pendonor darah, yaitu: aspek otonomi ($p < 0,001$), kompetensi ($p < 0,001$), dan keterkaitan ($p < 0,001$). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara motivasi dengan usia ($p = 0,778$), jenis kelamin ($p = 0,545$), pendidikan ($p = 0,856$), dan pekerjaan ($p = 0,816$). Kesimpulan: Penelitian ini menemukan adanya hubungan kebutuhan psikologi dasar dengan motivasi pendonor yang mendonorkan darah kembali di PMI Jakarta Utara.

.....Background: The availability of sufficient, safe, and accessible blood is a vital component of the healthcare system. One key factor in ensuring adequate blood supply is the presence of voluntary blood donors who regularly donate blood. Motivation to donate blood can be explained through the Self-Determination Theory (SDT), which emphasizes the importance of fulfilling three basic psychological needs: autonomy, competence, and relatedness. Objective: This study aims to analyze the relationship between basic psychological needs and the motivation of blood donors to return to donate blood at the Indonesian Red Cross in North Jakarta. Methods: This research is a quantitative study with a cross-sectional design. Samples were obtained using consecutive sampling from voluntary donors at PMI North Jakarta who had donated more than once. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using the chi-square test. Results: The analysis showed a significant relationship between all three aspects of basic psychological needs and donor motivation: autonomy ($p < 0.001$), competence ($p < 0.001$), and relatedness ($p < 0.001$). However, no significant relationship was found between motivation and age ($p = 0.778$), gender ($p = 0.545$), education ($p = 0.856$), or occupation ($p = 0.816$). Conclusion: This study found a relationship between basic psychological needs and the motivation to return to donate blood at Indonesian Red Cross North Jakarta.